

BAB V

PENUTUP



Pada bagian terakhir bab penutup ini, maka penulis dapat menyimpulkan atas beberapa nilai berikut penjelasan di atas bahwa sebuah karya seni tidak sekedar memiliki batasan ketentuan belaka, namun tetap memiliki nilai nilai yang bebas dan dapat dipertanggung jawabkan. Mencukil kalimat yang terlontar dari Ralph Berton Perry, yang mengatakan bahwa:

“...Sesungguhnya, tidaklah ada satu hal pun yang dapat disebut tetapi tidak dapat dilekati nilai tertentu, berdasarkan kenyataan bahwa hal tersebut telah dipilih untuk tujuan yang masuk akal oleh suatu pemikiran yang mempunyai kepentingan. Sejalan dengan bertambahnya serta meluasnya pengaruh kepentingan berdasarkan pengalaman serta rekaan akal, maka khasanah nilai jagad raya semakin kaya dan semakin beraneka ragam.”⁴³

Pentingnya suatu sikap yakin dan berkepribadian yang independen dan fleksibel dalam menghadapi realita kehidupan. Khususnya dalam konteks berkesenian seseorang selalu melibatkan banyak hal dan pengalaman estetis. Hal tersebut merupakan cerminan dan landasan intuitif dalam berekspresi dan merealisasikannya ke dalam karya seni.

Melalui objek batu sebagai simbol pribadi, yang secara umum dapat diterapkan ke berbagai arti dan makna, serta secara khusus dapat wakili keyakinan dan karakter diri pribadi.

⁴³ Ralph Berton Perry, *General Theory of Value*, (Cambridge, mass: Harvard University press, 1950), h.125

Adapun secara keseluruhan hal tersebut di atas, maka penulis merupakan salah satu dari sekian banyaknya perupa yang menggunakan objek batu, dan dirinya sendiri sebagai objek simbolisasi dalam karya seni lukis. Arti dan makna tersebut, bagi penulis dapat dijadikan landasan prinsip dan pola hidup sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Ralph Berton Perry, *General Theory of Value*, Cambridge, mass: Harvard University press, 1950.
- Feldman, Edmund Burke, *Art as Image and Idea*, New Jersey: Prentice-Hall, inc, 1967.
- Budiharjo Wirjodiharjo, *Ide Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Jogjakarta: II/01, BP ISI, 1992.
- Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: PT. Ihtiar Baru – Van Hoeve, 1983.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- The Liang Gie, *Filsafat Seni: Sebuah Pengantar*, Jogjakarta, Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1996.
- Yasraf Amir Piliang, *Pos Realitas*, Jogjakarta: Jalasutra, 2004.
- Frederich Nietzsche, *Sabda Zarathustra*, Jogjakarta: Bentang, 2002.
- Gardner, Helen, *Art Through the Ages*, New York: Harcourt, Brace and Company, inc, 1948.
- Soedarso. Sp, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Jogjakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- Mudji Soetrisno dan Christ Verhaak, *Estetika: Filsafat Keindahan*, Jogjakarta: Kanisius, 1993.
- Muhammad Yamin, *Lukisan Sejarah*, Jakarta: Balai Pustaka, 1956.
- Mikke Susanto, *Diksi Rupa*, Jogjakarta: Kanisius, 2002.
- Majalah *Christie's*, London: Edisi November 2000.
- Majalah *National Geographic*, Vol. 193, No. 3 Edisi Maret 1998.
- Fasilitas wallpapers pada komputer.